

## ABSTRAK

### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERCERAIAN (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun 2009)**

Oleh

**NUR MUHAMMAD HASTO**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan terhadap perceraian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung. Teknik pengambilan data dengan Kuesioner, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisa data dengan deskriptif yaitu data yang terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam tabel tunggal untuk dihitung *frekuensinya* dan *persentasinya*. Data yang telah selesai disusun dalam tabel kemudian *diinterpretasikan* oleh penulis dalam bentuk kesimpulan–kesimpulan yang mudah ditangkap oleh pembaca.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan bukanlah satu–satunya faktor yang mempengaruhi jumlah perceraian di Kecamatan Raja Basa, namun perbedaan prinsip yang mendasar juga mempengaruhi jumlah perceraian. Adapun uraian dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut ini:

- Kaitan antara tingkat pendidikan dengan jumlah perceraian terlihat, bahwa responden yang tingkat pendidikannya sedang atau kurang tinggi cenderung lebih banyak mengalami perceraian yaitu sebanyak 11 orang atau 73,33%. Sebaliknya orang yang tingkat pendidikannya tinggi jarang mengalami perceraian yaitu sebanyak 4 orang atau sekitar 26,67%.
- Nampaknya perceraian terlihat, bahwa perbedaan prinsip merupakan penyebab dari pada perceraian yaitu sebanyak 11 orang atau 73, 33% responden dari 15 responden.